

MEDIA RELEASE

Stimulus IPC Bantu UMKM Hadapi Pandemi

Jakarta, 25 Juni 2020 - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / IPC menerapkan kebijakan pemberian stimulus kepada Mitra Binaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berupa penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman Program Kemitraan terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

“Dengan memberikan penundaan pembayaran angsuran kepada Mitra Binaan khususnya UMKM yang terdampak Covid-19, kami berharap mereka dapat melalui masa sulit dan segera pulih dalam menjalankan usahanya pada masa new normal,” kata Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC, Arif Suhartono, di Jakarta, Kamis (25/6).

Sejalan dengan kebijakan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham, IPC menerapkan kebijakan pemberian stimulus kepada Mitra Binaan IPC yang mengajukan permohonan akibat terdampak Pandemi COVID-19, berupa penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman Program Kemitraan sampai dengan 1 (satu) tahun yaitu sampai dengan 31 Maret 2021.

IPC Menyadari bahwa keberlanjutan usaha UMKM sangat penting bagi perekonomian nasional. Berdasarkan catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta unit. UMKM memiliki kontribusi sebesar kurang lebih 60% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja.

“Kami berharap UMKM mampu beroperasi dan beradaptasi, untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional dengan tetap memperhatikan protokol ‘New Normal’. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir dan aktivitas perekonomian dapat kembali berjalan dengan baik,” tutup Arif.

-selesai-

Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai visi untuk menjadi pengelola pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 17 (tujuh belas) anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang terdiri atas PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk., PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim

dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., KSO TPK Koja serta PT Pelabuhan Indonesia Investama. IPC juga memiliki 3 (tiga) cucu perusahaan antara lain PT Akses Pelabuhan Indonesia, PT New Priok Container Terminal 1 dan PT Menara Maritim Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Shanti Puruhita

EVP Sekretariat Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Telp : +6221 4301080

Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

www.indonesiaport.co.id